

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA AIR PAOH DI KECAMATAN SUKADANA KABUPATEN KAYONG UTARA

Oleh:

JUMANI^{1*}

NIM : E1011131118

Martoyo², Ida Rochmawati²

*Email: E1011131118@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Strategi Pengembangan Wisata Air Paoh Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara dengan tujuan Mengidentifikasi strategi pengembangan yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata kabupaten Kayong Utara untuk mengembangkan potensi objek wisata Air Paoh. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan makna dengan mendeskripsikan sesuatu masalah. Subjek penelitian ini yaitu Kepala Dinas, Bidang Pariwisata, Seksi Pengembangan Destinasi Wisata, Seksi Promosi Wisata dan Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kayong Utara. Kesimpulan penelitian yang telah dilakukan yakni : Terkait dengan dimensi-dimensi strategi yakni: Tujuan, Kebijakan dan Program yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kayong Utara termasuk ke dalam Strategi Sebagai Rencana, karena kita dapat melihat Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang mencoba untuk menetapkan arah organisasi menjadi lebih baik dengan berbagai perencanaan yang disusun secara matang dan segala tujuan, kebijakan dan program yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang dikembangkan secara sadar dan sengaja.

Kata Kunci : Strategi, Pengembangan, Pariwisata Air Paoh

STRATEGY FOR DEVELOPMENT OF PAOH WATER TOURISM IN SUKADANA SUBDISTRICT KAYONG UTARA REGENCY

By:

JUMANI^{1*}

NIM : E1011131118

Martoyo² , Ida Rochmawati²

*Email: E1011131118@student.untan.ac.id

1. Student of Public Administration Study Program Faculty of Social and Political Sciences Tanjungpura University
2. Lecturer of Public Administration Study Program Faculty of Social and Political Sciences Tanjungpura University

ABSTRACT

This research aims to describe and analyze the Strategy for Development of Paoh Water Tourism in Sukadana Subdistrict, Kayong Utara Regency with the aim of identifying the development strategy undertaken by the Youth Sports and Tourism Office of North Kayong Regency to develop the potential of the Paoh Water tourism object. In conducting this research, researchers used qualitative research methods. Qualitative research aims to reveal qualitative information so that it puts more emphasis on process and meaning problems by describing a problem. The subjects of this research are the Head of the Office, Tourism Sector, Tourism Destination Development Section, Tourism Promotion Section and Creative Economy Development Section at the Youth Sports and Tourism Office of North Kayong Regency. The conclusions of the research that have been carried out are: Related to the dimensions of the strategy, namely: Goals, policies and programs carried out by the North Kayong Regency Youth Sports and Tourism Office are included in the Strategy as a Plan, because we can see that the Head of the Youth Sports and Tourism Office tries to determine the direction of the organization to be better with various carefully prepared plans and all the goals, policies and programs carried out by the Youth Sports and Tourism Service which are developed consciously and deliberately.

Keywords: Paoh Water Tourism, Development, Strategy

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik. sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya

keaktivitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Perkembangan sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat puladigunakan sebagai saran untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja. Pariwisata memiliki septa pesona

1. Aman (keamanan) tujuannya menciptakan lingkungan yang aman bagi wisatawan dan berlangsungnya kegiatan kepariwisataan, sehingga wisatawan tidak merasa cemas dan dapat menikmati kunjungannya.
2. Tertib (ketertiban) tujuannya menciptakan lingkungan yang tertib bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu memberikan layanan teratur dan efektif bagi wisatawan.

3. Bersih (kebersihan) tujuannya menciptakan lingkungan yang bersih bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu memberikan layanan higienis bagi wisatawan.
4. Sejuk (kesejukan) tujuannya menciptakan lingkungan yang nyaman bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang nyaman dan rasa “betah” bagi wisatawan, sehingga mendorong lebih lama tinggal dan kunjungan lebih lama.
5. Indah (keindahan) tujuannya menciptakan lingkungan yang indah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang menarik dan menumbuhkan kesan yang mendalam bagi wisatawan, sehingga mendorong promosi ke kalangan/pasar yang lebih luas dan potensi kunjungan ulang.
6. Ramah (keramah tamahan) tujuannya menciptakan lingkungan yang ramah bagi berlangsungnya kegiatan kepariwisataan yang mampu menawarkan suasana yang akrab, bersahabat serta seperti di “rumah sendiri” bagi wisatawan, sehingga mendorong minat kunjungan ulang dan promosi yang positif bagi prospek pasar yang lebih luas.
7. Kenangan tujuannya menciptakan memori yang berkesan bagi wisatawan, sehingga pengalaman perjalanan/kunjungan wisata yang dilakukan dapat terus menerus membekas dalam benak wisatawan, dan menumbuhkan motivasi untuk berkunjung ulang.

Air Paoh adalah tempat pemandian bagi para wisatawan setelah mandi di pantai pulau datok yang terletak di Desa Sutra, Kecamatan Sukadana sekitar 2 km dari pusat kota dapat ditempuh kendaraan dengan waktu 10 menit dan melewati jalan menanjak dan berkelok-kelok. Air Paoh merupakan tempat pemandian oleh para wisata setelah mandi di pantai pulau datok. Airnya sangat jernih, lagipula panorama alam disekitar kawasan itu yang terdiri dari pegunungan dan banyak ditumbuhi pepohonan yang berusia ratusan tahun, membuat hawa di daerah itu semakin sejuk dan dingin. Di dalam kawasan hutan banyak terdapat satwa liar, seperti kera, juga burung aneka ragam, dimana kicauan burung banyak menghiasi kawasan air di pergunungan itu.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh penulis setelah memasuki gerbang objek wisata pemandian air paoh, akses jalan yang ada pada kawasan wisata tersebut cukup membahayakan nyawa seorang pengunjung karena akses jalan setapak yang dilalui tidak mempunyai pembatas jalan yang dapat mencegah seorang pengunjung terjatuh pada jurang yang berada disamping kiri akses jalan setapak tersebut dan juga tidak tersedianya lahan parkir yang layak bagi pengunjung. Keindahan alam yang juga tidak terawat pada kawasan tersebut seperti prasarana bangunan toilet yang sudah tidak terawat dan sampah yang bertebaran dimana-mana membuat pemandangan yang berada di kawasan pemandian air paoh sangat tidak elok dipandang, tidak adanya tempat peristirahatan dan warung warung yang disediakan bagi seorang pengunjung untuk menikmati keindahan pemandian air paoh ini,

Melihat permasalahan yang ada membuat ketertarikan seorang pengunjung sangat kurang untuk berwisata di pemandian air paoh karena keamanan dan kenyamanan bagi seorang pengunjung.

Dari uraian diatas perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas

Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata mengingat bahwa objek wisata Air Paoh adalah salah satu tempat wisata yang mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah.

Solusi-solusi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi terkait dengan pengembangan objek wisata Air Paoh agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata dengan menggunakan dimensi-dimensi strategi yang menciptakan strategi yang sesuai dengan pengembangan kawasan obyek wisata air paoh ini. Sehingga dengan demikian pemerintah dalam hal ini Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dapat mengambil langkah yang strategis dari pilihan yang ada.

Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu Tujuan, Kebijakan dan Program (Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal :

2003). Oleh karena itu, penyusunan strategi merupakan langkah taktis yang bersifat sistematis dalam pencapaian tujuan organisasi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Strategi Pengembangan Wisata Air Paoh Di Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara”**.

2. Identifikasi Masalah Penelitian

Derdasarkan latar belakang permasalahan maka dapat diidentifikasi bebrapa masalah yaitu :

1. Keindahan Alam Pegunungan yang masih asri membuat udara terasa segar namun belum dimaksimalkan lingkungannya.
2. Kurang optimalnya sarana dan prasarana yang memadai untuk pengunjung objek wisata air paoh.
3. Letak Air Paoh berada di Kota sehingga mudah untuk dijangkau dan menjadi Aset bagi penunjang Ekonomi Masyarakat setempat.

4. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan fokus penelitian agar penelitian ini sesuai yang diharapkan agar tidak menyimpang dari penelitian yang dimaksud maka peneliti memfokuskan pada “Strategi

Pengembangan Wisata Air Paoh di Kabupaten Kayong Utara tahun 2020”.

5. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas maka dalam studi ini diarahkan untuk mencapai tujuan dengan rumusan masalah: Bagaimana strategi pengembangan wisata Air Paoh di Kabupaten Kayong Utara?

6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yang hendak dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah: Mengidentifikasi strategi pengembangan yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata kabupaten Kayong Utara untuk mengembangkan potensi objek wisata Air Paoh.

7. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk digunakan sebagai berikut:

1. Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupaun

pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kayong Utara dalam upaya pengembangan kawasan objek wisata.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Teori

a. Konsep Strategi Pengembangan

James Brian Quinn (Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal :2003), analisis strategi militer diplomatik dan analogi-analogi yang serupa dalam bidang lain menyediakan beberapa wawasan penting ke dalam dimensi dasar, sifat dan desain strategi formal. Strategi efektif mengandung tiga unsur penting:

1) Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai oleh suatu organisasi/instansi. Tujuan merupakan salah satu dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang akan digunakan oleh

sebuah organisasi atau instansi dalam pencapaian tujuannya dimana ketika tujuan sudah ditetapkan maka kita dapat mengetahui strategi yang akan digunakan.

2) Kebijakan

Kebijakan merupakan rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Kebijakan dibuat untuk menetapkan arah suatu tujuan yang ditetapkan sehingga pembuatan kebijakan lebih memudahkan untuk mengarahkan suatu organisasi atau instansi dalam menerapkan suatu strategi.

3) Program

Program merupakan urutan-urutan tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Program dimaksudkan untuk mengatur segala tindakan-tindakan yang akan dilakukan sehingga strategi yang akan diterapkan dapat terlaksana dengan maksimal. Strategi menentukan arah keseluruhan dan tindakan fokus organisasi, formulasinya tidak dapat dianggap sebagai generasi belaka dan keselarasan program untuk memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembangunan merupakan bagian integral dari strategi formulasi.

b. Pengembangan Pariwisata

Dalam bukunya Oka A. Yoeti (1997:2-3), pengembangan pariwisata ini ada

beberapa aspek yang perlu diperhatikan yaitu:

1) Wisatawan (tourist)

Harus diketahui karakteristik dari wisatawan, dari Negara mana mereka datang, usia, hobi dan pada musim apa mereka melakukan perjalanan .

2) Transportasi

Harus dilakukan penelitian bagaimana fasilitas transportasi yang tersedia untuk membawa wisatawan ke daerah tujuan wisata yang dituju.

3) Atraksi /obyek wisata

Bagaimana obyek wisata dan atraksi yang akan dijual, apakah memenuhi tiga syarat berikut, apa yang dapat dilihat, apa yang dilakukan dan apa yang dapat dibeli di tempat wisata yang dikunjungi

4) Fasilitas pelayanan

Fasilitas apa saja yang tersedia di tempat wisata tersebut, bagaimana akomodasi perhotelan yang ada, restoran, pelayanan umum seperti bank/money changers, kantor pos , telepon/teleks ditempat wisata yang akan dikunjungi wisatawan.

5) Informasi dan promosi

Diperlukan publikasi atau promosi, kapan iklan dipasang, kemana leaflet/brosur disebarakan sehingga calon wisatawan mengetahui tiap paket wisata dan wisatawan cepat mengambil keputusan.

c. Definisi Obyek Wisata

Menurut Chafid Fandeli (2000: 58) dalam skripsi Nining Yuningsih (2005:18), obyek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan obyek wisata alam adalah obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Seorang wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/Negara karena tertarik oleh sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/Negara disebut daya tarik

dan atraksi wisata (Mappi, 2001:30) (dalam skripsi Angga Pradikta(2013:14).



d. Jenis Obyek Wisata

Penggolongan jenis obyek wisata akan terlihat dari ciri-ciri khas yang ditonjolkan oleh tiap-tiap obyek wisata. Menurut Mappi (2001:30-33) dalam skripsi Angga Pradikta (2013:15) Obyek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

- a. Obyek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.
- b. Obyek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum dan lain-lain.

3. Kerangka Pikir Peneliti

Kerangka Pikir Peneliti

Strategi Pengembangan Wisata Air Paoh
Di Kecamatan Sukadana Kabupaten
Kayong Utara

Fenomena

1. Keindahan Alam Pegunungan yang masih asri membuat udara terasa segar namun belum dimaksimalkan lingkungannya.
2. Kurang optimalnya sarana dan prasarana yang memadai untuk pengunjung objek wisata air paoh



Teori Dimensi Strategi (Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal :2003)

1. Tujuan
2. Kebijakan
3. Program



Dengan Strategi Pengembangan Wisata Air Paoh diharapkan dapat meningkatkan kunjungan dari wisatawan lokal, nasional, regional maupun internasional sehingga berimplikasi pada meningkatnya kesejahteraan masyarakat dan sekitar objek wisata Air Paoh.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan informasi kualitatif sehingga lebih menekankan pada masalah proses dan

makna dengan mendeskripsikan sesuatu masalah. Penelitian yang dilakukan bersifat Deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti atau penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri atau tunggal, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono 2009:11). Sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami manajemen strategi pengembangan objek wisata air paoh Kabupaten Kayong Utara.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kayong Utara. Hal ini didasarkan karena instansi tersebut diberi kewenangan untuk melakukan pengelolaan objek wisata air paoh kabupaten Kayong Utara.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Adapun informan yang dimaksud adalah:

1. Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata
2. Bidang Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
3. Seksi Pengembangan Destinasi Wisata
4. Seksi Promosi Wisata
5. Seksi Pengembangan Ekonomi Kreatif

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara dan dokumentasi.

Adapun alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat dokumentasi.

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menelaah semua data-data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik dari wawancara mendalam, pengamatan dilapangan, dan dokumentasi. Data-data yang ada diproses melalui pengelompokkan data, klasifikasi menurut urutan permasalahan dan klasifikasi faktor-faktor internal dan eksternal.

6. Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas)

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu tringulasi sumber dan tringulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, sedangkan tringulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada

sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

D. HASIL PENELITIAN

1 Identifikasi Strategi

Sebagaimana dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif yang menganalisis lebih mendalam terhadap data-data yang diperoleh. Data yang dimaksud dalam hal ini yaitu wawancara yang dilakukan pada pihak-pihak yang dianggap berkompeten terhadap permasalahan dalam fokus penelitian. Dalam hal ini adalah pengembangan obyek wisata Air Paoh di Kabupaten Kayong Utara yang berfokus pada Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata yang mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pemuda, Olahraga dan pariwisata.

1 Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai suatu organisasi/instansi. Penetapan tujuan dan sasaran Jangka Menengah Pembangunan Pariwisata Kabupaten Kayong Utara didasarkan pada bidang-bidang strategis. Tujuan Pembangunan Pariwisata Kabupaten Kayong Utara menggambarkan arah strategi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka tujuan pembangunan Pariwisata Kabupaten Kayong Utara dalam mengembangkannya kawasan obyek wisata adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas destinasi pariwisata Kayong Utara
2. Mendorong pariwisata sebagai penggerak ekonomi rakyat, dengan strategi pengembangan pariwisata berbasis kerakyatan
3. Mengkomunikasikan destinasi pariwisata Kayong Utara dengan menggunakan berbagai media pemasaran secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.
4. Mewujudkan industri pariwisata yang mampu meningkatkan perekonomian daerah, kesempatan kerja bagi masyarakat
5. Mengembangkan kelembagaan kepariwisataan dan tata kelola pariwisata yang mampu mensinergikan pembangunan destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata kelembagaan dan industri pariwisata secara profesional, efektif dan efisien.

2 Kebijakan

Kebijakan adalah rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Adapun Kebijakan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab. Kayong Utara dalam pembangunan Kepariwisataan adalah :

1. Strategi Pembangunan Destinasi Pariwisata
2. Strategi Pembangunan Industri Pariwisata
3. Strategi Pembangunan Pemasaran Pariwisata
4. Strategi Pembangunan Kelembagaan Kepariwisataan.

1. Program

Program adalah berupa urutan-urutan tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Adapun program-program yang dilakukan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata dalam bidang kepariwisataan adalah :

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata, dengan kegiatan pokok yaitu :
 - 1) Pengembangan obyek pariwisata unggulan.
 - 2) Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata.

- 3) Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan.
- 4) Pelaksanaan koordinasi pembangunan obyek pariwisata dengan lembaga/dunia wisata.
- 5) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata.
- 6) Pengembangan daerah tujuan wisata.
- 7) Pengembangan, sosialisasi dan penerapan serta pengawasan standarisasi.

a. Implementasi Strategi sebagai Rencana

Beberapa implementasi strategi yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata terkait strategi yang teridentifikasi yaitu Strategi sebagai Rencana dengan melihat potensi dari obyek wisata Air Paoh adalah :

1. Pengembangan yang dilakukan terfokus pada satu titik agar kiranya pengembangan yang dilakukan akan terlihat hasilnya.
2. Melibatkan semua elemen-elemen yang terkait dengan pengembangan yang akan dilakukan sehingga pengembangan tersebut dapat kita

lakukan dengan membuah hasil maksimal yang diharapkan bersama.

3. Mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap obyek yang akan dikembangkan agar dapat menyusun segala perencanaan dengan sebaik-baiknya.
4. Melakukan pelatihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata dan pengelola wisata.
5. Koordinasi yang terus dilakukan kepada pemerintah dan warga sekitar kawasan obyek wisata.

Adapun sumber daya yang mendukung pengembangan kawasan obyek wisata Air Paoh ini adalah sebagai berikut :

- 1) Letak kawasan obyek wisata Air Paoh yang mudah dijangkau.
- 2) Tempat pemandian setelah berenang di pantai Pulau Datok.
- 3) Keindahan alam yang masih terbilang alami yang dikelilingi pohon-pohon yang rimbun dan suasana yang begitu menyejukkan.
- 4) Sarana dan prasarana yang sudah ada seperti jalan setapak, akses jalan dan bangunan-bangunan yang lain.
- 5) Keterlibatan semua elemen-elemen yang dapat menunjang pengembangan kawasan obyek wisata Air Paoh.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis pada uraian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terkait dengan dimensi-dimensi strategi yakni: Tujuan, Kebijakan dan Program yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Kayong Utara termasuk ke dalam Strategi Sebagai Rencana, karena kita dapat melihat Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang mencoba untuk menetapkan arah organisasi menjadi lebih baik dengan berbagai perencanaan yang disusun secara matang dan segala Tujuan, Kebijakan dan Program yang dilakukan Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yang dikembangkan secara sadar dan sengaja.

2. Adapun beberapa implementasi strategi terkait dengan strategi yang teridentifikasi yaitu Strategi Sebagai Rencana adalah sebagai berikut :

1) Pengembangan yang dilakukan terfokus pada satu titik agar kiranya pengembangan yang dilakukan akan terlihat hasilnya.

2) Melibatkan semua elemen-elemen yang terkait dengan pengembangan yang akan dilakukan sehingga pengembangan tersebut dapat kita lakukan dengan membuah hasil yang diharapkan bersama.

3) Mengidentifikasi secara menyeluruh terhadap obyek yang akan dikembangkan agar dapat menyusun segala perencanaan dengan sebaik-baiknya.

4) Melakukan pelatihan-pelatihan baik pemandu wisata, pelaku wisata dan pengelola wisata.

5) Koordinasi yang terus dilakukan kepada pemerintah dan warga sekitar kawasan obyek wisata.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait dengan pengembangan obyek wisata, maka adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah agar sekiranya pengembangan yang dilakukan terkait dengan obyek wisata air paoh dapat terealisasi secepatnya sehingga baik pemerintah, wisatawan dan terlebih lagi masyarakat setempat dapat merasakan manfaat yang besar dari pengembangan

yang dilakukan tersebut. Begitu pula dengan berbagai kawasan obyek wisata yang ada di Kabupaten Kayong Utara agar lebih dikembangkan lagi sehingga visi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata yakni **“Terwujudnya Pariwisata Kayong Utara Berdaya Saing Berbasis Ekowisata Dan Kearifan Budaya Yang Mendorong Pembangunan Kepulauan Serta Kesejahteraan Rakyat Yang Berkelanjutan”** dapat terwujud dengan cepat.

A. REFERENSI

- B. A. Yoeti, Oka. (1997). *“Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata”*. PT Pradnya Paramita. Jakarta
- C. A. Yoeti, Oka. (2016). *“Perencanaan & Pengembangan Pariwisata”*. PT Pradnya Paramita. Jakarta
- D. Baiquni, M., (2004) *“Manajemen Strategis”* Buku Ajar Program Studi Kajian Pariwisata Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta
- E. Damanik (2008) *“Perencanaan Ekowisata”* Yogyakarta : PUSPAR

F. <http://konsep>

[pariwisata.blogspot.com/2009/04/saptapesona.html?m=1](http://konsep.pariwisata.blogspot.com/2009/04/saptapesona.html?m=1))

- G. Mintzberg, Henry.dkk, (2003). *“The Strategy Process*. Edisi Keempat. New Jersey: Upper Saddle River
- H. Nawawi , Hadari (2008) *“Manajemen Sumber Daya Manusi untuk bisnis yang Kompetitif”* Gadjah Mada University Press : Yogyakarta
- I. *PERBUB Kayong Utara NO 45 Tahun (2016) Tentang Tugas Dan Fungsi Kepala Jabatan Pada Dinas Pemuda, Olahraga Dan Pariwisata*
- J. Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya, (2009). *“Pengantar Ilmu Pariwisata”*. Yogyakarta: Andi.
- K. Pradikta, Angga, (2013). *“Strategi Pengembangan Obyek Wisata Waduk Gunungrowo Indah”* Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pati.
- L. Siagian, Sondang. (2000). *“Manajemen Sumber Daya Manusia”* . Jakarta : Bumi Aksara
- M. Siswanto (2011). *“Pengantar Manajemen”*. Jakarta : Bumi Aksara.

N. Spillane, James. (1994).
*“Pariwisata Indonesia, Siasat
Ekonomi dan Rekayasa
Kebudayaan. Kanisius”*.

Yogyakarta.

O. Sugiyono, (2009), *“Metode
Penelitian Kuantitatif, Kualitatif
dan R&D”*, Bandung : Alfabeta.

P. Wahab, Salah. (1997). *“Pemasaran
Pariwisata”*. Jakarta : Pradnya
Paramita

Q. Yani, M, (2012) *“Manajemen
Sumber Daya Manusia”* Mitra
Wacana Media : Jakarta

R. Yuningsih, Nining, (2005).
*“Peningkatan Pendapatan Asli
Daerah (PAD) Melalui
Pengembangan Potensi Obyek
Wisata Pantai Pangandaran”* Di
Kabupaten Ciamis Jawa Barat.